

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian yang berfokus pada Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru diterbitkan dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) masyarakat di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung masih kurang patuh terhadap protokol kesehatan *New Normal* dan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kepatuhan R.Kent.Weaver secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terkait kebijakan tersebut masih belum bisa terlaksana dengan baik karena masih banyaknya masyarakat yang tidak patuh terhadap kebijakan *New Normal* di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara para pihak yang terlibat dalam Kebijakan *New Normal* masih banyak pihak-pihak yang tidak patuh terhadap protocol kesehatan yang berlaku disebabkan karena ketidakpatuhan dari masyarakat Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Selain itu, ada beberapa oknum team Gugus Tugas Covid-19 yang masih mengabaikan aturan *New Normal* atau protocol kesehatan yang ada di Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru. Padahal team Gugus Tugas Covid-19 seharusnya mematuhi aturan yang berlaku, karena team Gugus Tugas Covid-19 memiliki fungsi pengawasan didalam kebijakan *New Normal*. Fungsi pengawasan tersebut memiliki tujuan untuk mangawasi masyarakat agar mematuhi peraturan yang ada. Tetapi pada kenyataanya *stakeholder* bagian pengawasan ini masih ada yang tidak memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.

Dari hasil analisis yang sudah diuraikan didalam Bab V, didapatkan jawaban penelitian sebagai berikut:

## 1. Insentif dan Sanksi

Berdasarkan hasil analisis di dalam Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang patuh terhadap kebijakan *New Normal* tidak mendapatkan *feedback* positif dari Pemerintah. Padahal menurut Weaver, indikator keberhasilan suatu kebijakan salah satunya adalah insentif dan sanksi yang benar-benar diberikan oleh pemerintah. Dan masyarakat yang tidak mematuhi kebijakan *New Normal* pun hanya diberikan sanksi sebatas teguran saja. Peneliti berpendapat bahwa sanksi yang diberikan tidak menimbulkan efek jera sehingga target kebijakan merasa leluasa untuk tidak mematuhi protocol kesehatan pada masa *New Normal*. juga terdapat berbagai insentif dan sanksi apabila masih ada masyarakat yang belum patuh terhadap peraturan tersebut. Satpol PP, TNI, dan Kepolisian merupakan *stakeholder* yang memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi kepada kelompok-kelompok masyarakat yang masih belum patuh terhadap protocol Covid-19 yang ada di dalam Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru.

## 2. Pengawasan

Berdasarkan hasil analisis wawancara kepada pihak yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan seperti Kepolisian, Satpol PP, TNI, dan Dinas Perhubungan didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari mereka sudah melakukan tugas pengawasan dengan baik. Contohnya adalah semua pihak yang terlibat melakukan koordinasi untuk melaksanakan Operasi Yustisi Gakplin berdasarkan Inpres No. 06 Tahun 2020. Dan team Gugus Tugas Covid-19 juga melakukan sosialisasi khususnya di jalan-jalan utama setiap wilayah di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang masyarakat di Kecamatan Arcamanik, masyarakat berpendapat bahwa team Gugus Tugas Covid-19 sudah menjalankan tugasnya dengan baik, namun masih tidak merata karena tidak semua wilayah diberikan pengawasan yang

sama, biasanya tema Gugus Tugas Covid-19 hanya melakukan pengawasan di jalan-jalan protocol. Sedangkan untuk wilayah yang bukan jalan protocol tidak mendapatkan pengawasan yang baik sehingga menimbulkan ketidakpatuhan masyarakat.

### **3. Sumberdaya**

Berdasarkan hasil analisis variable sumberdaya di dalam Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru. Sumberdaya dalam pelaksanaan kebijakan ini pada sarana dan prasarana sudah memenuhi karena sudah adanya Pos Satpam yang sekarang bisa merangkap fungsi menjadi Pos Penjagaan juga. Selain itu sumberdaya manusianya sangat terbatas sehingga setiap wilayah tidak bisa diawasi secara merata dan maksimal. Akibatnya adalah banyak masyarakat yang tidak patuh terhadap kebijakan ini karena mereka merasa tidak ada pengawasan yang ketat.

### **4. Otonomi**

Berdasarkan hasil analisis, otonomi atau keleluasaan yang Pemerintah Kota Bandung Kecamatan Arcamanik pemerintah kota Bandung memberikan kebebasan kepada kecamatan, keleluasaan yang diberikan kepada target sasaran atau masyarakat agar mereka bisa menunjukkan perilaku dan tindakan yang sesuai dengan aturan yang sudah dibuat. Keleluasaan target untuk melakukan tindakan yang diambil terhadap hal-hal yang sudah diatur dalam kebijakan. Dari hasil analisis, dengan adanya keleluasaan ini membuat masyarakat tidak patuh. Masyarakat hanya patuh ketika ada yang mengawasi saja jika tidak ada yang mengawasi mereka cenderung tidak patuh.

### **5. Informasi**

Berdasarkan hasil survey lapangan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa informasi tentang sosialisasi protocol kesehatan mudah ditemukan di berbagai ruas jalanan di wilayah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, Selain itu team Gugus Tugas Covid-19 juga sering berkeliling untuk memberikan informasi terkait protocol kesehatan yang ketat,

seperti masyarakat dilarang berkerumun, masyarakat harus menjaga jarak, masyarakat harus menggunakan masker, dan masyarakat harus rutin mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*.

## **6. Perilaku dan Nilai**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, perilaku dan nilai masyarakat di wilayah Kecamatan Arcamanik masih tidak sesuai dan bertolak belakang dengan norma yang berlaku di masyarakat, contohnya adalah sebagian masyarakat masih tidak mematuhi protocol kesehatan yang berlaku sehingga dapat merugikan orang lain. Karena dengan tidak mematuhi protocol kesehatan, rantai penyebaran virus Covid-19 dapat lebih menyebar dengan cepat. Bisa ditarik kesimpulan bahwa perilaku dan nilai masyarakat di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung masih tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

### **6.2 Saran**

1. Insentif harus benar-benar diberikan kepada masyarakat yang sudah mematuhi kebijakan *New Normal* agar masyarakat di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung
2. Sanksi yang ada juga harus dipertegas lagi agar menimbulkan efek jera, dengan sanksi yang mudah dilakukan membuat kemungkinan besar para pelanggar mudah untuk tidak mematuhi peraturan yang ada.
3. Pemerintah harus melakukan pengawasan lebih ketat dan merata di seluruh wilayah kecamatan arcamanik jangan hanya di jalan protokolnya saja.
4. Pemerintah juga harus bekerja sama dengan ketua RT, RW setempat dan petugas keamanan komplek/perumahan agar sumberdaya yang dimiliki oleh pemerintah itu semakin luas jadi tidak mengandalkan instansi-instansi terkaitnya saja.

5. Pemberian sosialisasi atau penyuluhan terkait informasi tentang protocol kesehatan. Informasi yang beredar di masyarakat sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat lebih *aware* terhadap informasi yang ada.
6. Masyarakat juga harus lebih mengharagi masyarakat lainnya, karena perilaku dan nilai yang buruk dari masyarakat maka akan berdampak buruk juga pada masyarakat itu sendiri dan masyarakat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku dan Jurnal**

Abdul Wahab, 1997. *“Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara”*, Jakarta Bumi Aksara.

Hessel Nogi. 2003. *S. Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Lukman Offset.

Husein Umair. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (Los Angeles: Sage, 2014)

Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat/Redaksi Koentjaraningrat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset

Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Sudarsono. 2005. *Kamus Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010

Weaver, Kent. *“Target Compliance: The Final Frontier of Policy Implementation”*. *Issues in Governance Studies*, Number 27

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta : Media Presindo

William N. Dunn, *Public Policy Analysis*. 2018

### **Dokumen dan Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan Walikota Bandung no 37 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru diterbitkan dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Operasi Giat Yustisi Penegakkan Disiplin Inpres No. 06 Tahun 2020 dan Himbauan dari Pemkot Kota Bandung berupa Perwal Kota Bandung No. 68 Tahun 2021

### **Website**

BBC News Indonesia, 2020, *Covid-19: Kajian kasus di Wuhan muncul sejak akhir Agustus, China sebut hasil itu 'sebagai hal yang konyol'*. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852> (Diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 20:37)

Detik Travel, 2020, *Daftar Negara yang Terjangkit Virus Corona Terbaru, Ini Jumlah Kasusnya*. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya> (Diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 20:46)

Kompas.com, 2020, *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari#:~:text=KOMPAS.com%20Pada%20Maret,ke%20Indonesia%20sejak%20awal%20Januari>. (Diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 21:07)

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, *Peta Sebaran*. <https://Covid-19.go.id/peta-sebaran> (Diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 21:26)

Puspensos, *“Menyikapi “New Normal” Setelah Pandemi”* diakses dari <http://puspensos.kemsos.go.id/menyikapi-new-normal-setelah-pandemi> pada tanggal 2 October 2020 pukul 23.44

Maulana Yudha, “*Ridwan Kamil Terbitkan Pergub Persiapan New Normal*” diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5038245/ridwan-kamil-terbitkan-pergub-persiapan-new-normal/2> pada tanggal 28 September 2020 pukul 22.38

Tim Galamedia, “*Kota Bandung Bakal Perketat Pelaksanaan AKB*” diakses dari <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-35736184/kota-bandung-bakal-perketat-pelaksanaan-akb> pada tanggal 28 September 2020 pukul 22.44

Fatimah Siti, “*Bandung Zona Merah, Walkot Oded Pastikan Tak Ada Perubahan Relaksasi*” diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5203989/bandung-zona-merah-walkot-oded-pastikan-tak-ada-perubahan-relaksasi/1> pada tanggal 11 October 2020 pukul 20.54

Sativa Oryza, “*Pentingnya Kebijakan Publik dalam Kehidupan Bernegara*” diakses dari <https://www.kompasiana.com/galleryqueen/5dc9e018d541df312b72deb2/pentingnya-kebijakan-publik-dalam-kehidupan-bernegara?page=1> pada tanggal 3 October 2020 pukul 12.51

Simbolon Huyogo, “*Waspada, Kota Bandung Kembali Jadi Zona Merah Covid-19*” diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/4374203/waspada-kota-bandung-kembali-jadi-zona-merah-covid-19> pada tanggal 10 October 2020 pukul 22.50

Anshori Asep, “*Pemkot Bandung Ancam Tutup Jalan Dipatiukur Jika Warga Tak Disiplin Protokol Kesehatan*” diakses dari <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-13754716/pemkot-bandung-ancam-tutup-jalan-dipatiukur-jika-warga-tak-disiplin-protokol-kesehatan?page=2> pada tanggal 7 October 2020 pukul 22.33